

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, implikasi yang muncul dari penelitian ini serta saran-saran berdasarkan penelitian yang mungkin dapat digunakan berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan kelompok.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian penerapan metode *problem solving* menunjukkan bahwa terdapat perubahan sikap peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok. Skor rata-rata anggota kelompok mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan, rata-rata peserta didik adalah 145,18. Setelah diberikan perlakuan berupa metode *problem solving* mengalami peningkatan menjadi 173,36 sehingga dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan sebesar 14,09%. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok mempengaruhi peningkatan kemandirian peserta didik dalam kematangan karir.

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan *Mann Whitney U Test*, diperoleh hasil nilai asymp. Sig = 0,000. Hipotesis penelitian diuji pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau dengan tingkat kesalahan 5%, maka nilai Asymp. Sig = 0,000 < nilai signifikansi  $\alpha =$

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap metode *problem solving* dalam bimbingan kelompok terhadap peningkatan kemandirian peserta didik dalam memilih karir.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang merupakan pengaruh dari metode *problem solving* dalam bimbingan kelompok.

Melalui bimbingan klasikal dengan menggunakan metode *problem solving*, peneliti memberikan kasus dan diselesaikan secara bersama-sama dengan anggota kelompok sehingga anggota kelompok dapat belajar mengatasi setiap permasalahan yang sedang terjadi dan juga mendapatkan informasi yang tepat mengenai kemandirian dalam memilih karir.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan data yang diperoleh, implikasi dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *problem solving* merupakan salah satu metode alternatif yang dapat digunakan oleh guru bimbingan konseling pada layanan bimbingan kelompok maupun klasikal. Selain itu implikasi lain dari penelitian ini adalah perlu adanya upaya memberikan informasi mengenai karir lebih lanjut. Karena jika tidak

diberikan, peserta didik pemahaman peserta didik akan terbatas pada pemikirannya tentang karir. Jika peserta didik memiliki pemahaman mengenai karir yang memadai hal ini akan menjadi pertimbangan bagi peserta didik untuk memilih keputusan yang akan mereka pilih ketika akan memilih karir lanjutan setelah lulus.

Selain itu, metode *problem solving* dalam bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk alternatif teknik untuk memberikan peningkatan pemahaman kemandirian peserta didik dalam memilih karir. Hal ini dibuktikan dengan hasil *posttest* yang mengalami peningkatan dibandingkan hasil *pretest*. Metode ini membuat peserta didik mendapatkan pemahaman baru dan pandangan baru. Selain itu metode ini membuat mereka memahami banyak faktor dalam kehidupannya yang mempengaruhi pemilihan karir mereka hingga saat ini seperti mampu berlatih membuat rencana, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan dan mampu bertindak sesuai keinginan sendiri.

### **C. Saran**

Saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak sekolah adalah dalam membuat kegiatan *career day* sebagai salah satu pemberian informasi kepada peserta didik untuk lebih memahami mengenai karir ketika sudah lulus.

2. Bagi guru bidang studi, adanya pengembangan metode dalam pengajaran agar dapat menarik perhatian peserta didik dan tidak membosankan serta membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah, dapat menjadikan layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving* sebagai sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan pemahaman peserta didik mengenai kemandirian dalam memilih karir dengan memanfaatkan dinamika kelompok dalam prosesnya agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif menyampaikan pendapat, pengetahuan, dan pengalaman yang mereka miliki sehingga dapat mengembangkan sikap positif terhadap kemandirian.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving*.